

## **Transformasi Model SAVI dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka**

**Marsela Aji Nandan**

Universitas Peradaban, Brebes, Indonesia

E-mail: marselaajinandani@gmail.com

### **Abstrak**

Transformasi dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran memegang peranan penting untuk mengoptimalkan potensi dan kebutuhan belajar peserta didik. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis transformasi model SAVI dalam kurikulum merdeka dengan pendekatan terdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna mengkaji secara mendalam transformasi model pembelajaran SAVI dengan pendekatan terdiferensiasi di kelas tinggi Sekolah Dasar melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi model SAVI dengan pendekatan terdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

**Kata kunci:** Transformasi, Model SAVI, Pendekatan Terdiferensiasi, IPAS

### **Abstract**

One of the key transformations in the field of education is the evolution of learning models. Learning models play a crucial role in optimizing students' potential and addressing their diverse learning needs. This study aims to analyze the transformation of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model within the framework of the Merdeka Curriculum, utilizing a differentiated instruction approach in the IPAS (Science and Social Studies Integration) subject at the elementary level during the 2024/2025 academic year. Employing a qualitative approach, the research explores the transformation of the SAVI model through differentiated learning in upper-grade elementary classrooms using interviews, observations, and documentation relevant to the research topic. The findings indicate that the transformation of the SAVI model, when integrated with differentiated instruction in IPAS, fosters an active and enjoyable learning process.

**Keywords:** Transformation, SAVI Model, Differentiated Instruction, IPAS

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana yang dilakukan secara *continue* untuk menghasilkan kemampuan tertentu yang berguna bagi dirinya dan orang lain sebagai upaya untuk mempermudah hidup. Pendidikan juga dapat dikatakan pilar dalam kehidupan umat manusia. Setiap manusia pasti memerlukan pendidikan. Pendidikan mampu membekali setiap individu melalui potensi dalam dirinya yang diimplementasikan dalam suatu

perubahan sikap. Transformasi pendidikan di Indonesia sedang menuju titik terang yang optimis. Berdasarkan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan peringkat 6 posisi pada literasi sains. Peningkatan hal tersebut didasari dengan adanya proses pembelajaran yang mendukung kebutuhan peserta didik. Pengalaman belajar yang memenuhi kebutuhan individual peserta didik *student centered* akan melahirkan pendidikan yang bermutu yang berimplikasi pada terciptanya generasi atau sumber daya yang unggul.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irma Noervadila pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dengan melibatkan aspek gaya belajar kinestetik, audio, visual, dan intelektual berdampak pada peningkatan kemampuan dalam pemahaman materi. Model pembelajaran SAVI merupakan model yang melibatkan unsur somatik, audio, visual, dan intelektual dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran SAVI merupakan pembelajaran yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan belajar aktivitas pembelajar dengan menggunakan seluruh indera dan pikiran (*student centered*).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi guna berusaha mengkaji secara mendalam mengenai transformasi model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka dengan pendekatan terdiferensiasi di sekolah dasar. Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu kelas VB di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun Ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu dengan mengamati situasi dan kondisi pembelajaran dengan model SAVI pada mata pelajaran IPAS dengan pendekatan terdiferensiasi. Adapun pengumpulan data dengan wawancara dengan narasumber utama ialah guru kelas dan peserta didik kelas VB serta data dokumentasi dari lapangan yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini merujuk pada teknik analisis data *Milles and Huberman* yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Transformasi model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS didasari oleh karakteristik atau arah pembelajaran dari setiap kurikulum. Kurikulum yang diterapkan sebelumnya merupakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menurut Kemendikbud ialah kurikulum yang dirancang untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) dan menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik melalui pendekatan ilmiah. Berbeda halnya dengan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka lebih mengedepankan proses pembelajaran dengan konten beragam yang disesuaikan dengan minat, profil, dan gaya belajar peserta didik. Kurikulum Merdeka menyajikan pembelajaran beragam yang diterapkan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir.

Implementasi dari transformasi yang sudah dilakukan memerlukan beberapa hal fundamental salah satunya yaitu *change maker*. Ciri-ciri dari perubahan dalam transformasi yaitu adanya *change maker*. Sosok *change maker* dalam transformasi ini ialah Bapak Rudy selaku guru kelas. Kemudian transformasi model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang semula menggunakan model *Inquiry Learning* beralih menjadi model SAVI merupakan cerminan bagaimana kemampuan atau kompetensi guru dalam memandu alur pembelajaran. Salah satu kompetensinya yaitu kemampuan pedagogis guru dalam membimbing dan mengelola proses pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Salah satu indikator penting dari kemampuan pedagogis guru dapat dilihat dari kemampuan merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga menghadirkan pembelajaran yang menumbuhkan potensi peserta didik dengan tujuan agar membantu mereka meraih keberhasilan di masa depan. Transformasi model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS juga didorong oleh adanya fasilitas belajar yang memadai dari sekolah. Fasilitas dalam bentuk media belajar memiliki andil yang penting dalam menunjang proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan pemahaman dan mengkonkritkan materi ajar. penggunaan media pembelajaran yang bervariasi seperti teks, audio, dan video animasi menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton sehingga membantu mengkonkritkan materi ajar dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Transformasi model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang semula menggunakan *Inquiry Learning* beralih menjadi model SAVI. Kondisi dapat dikatakan suatu langkah progresif yang tepat dalam pembelajaran. Dimana pada pembelajaran IPAS yang memiliki esensi kebhinekaan serta dalam implementasinya melibatkan kepekaan indera melalui pengamatan dipadukan dengan model SAVI dengan pendekatan terdiferensiasi berbasis pemenuhan kebutuhan belajar berdasarkan minat, profil, dan gaya belajar peserta didik paket serasi dan komplit dalam kacamata pembelajaran sains. Model SAVI efektif untuk meningkatkan pembelajaran dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Transformasi model SAVI yang terhitung diterapkan sejak tahun 2021 membuahkan perubahan yang

signifikan pada mata pelajaran IPAS dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan hasil yaitu pada saat penerapan model SAVI sebelumnya peserta didik cenderung mengira itu hanya permainan saja, jadi yang terjadi adalah anak yang aktif menjadi lebih aktif dan yang pasif tetap saja pasif. Namun seiring berjalannya waktu peserta didik mulai menyadari bahwa penerapan model SAVI dalam pembelajaran IPAS turut membantu mereka dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga dari hal tersebut mereka semua terdorong untuk aktif dalam pembelajaran dan bahkan peserta didik yang cenderung pasif pun mereka bisa mengikuti dan memperhatikan tiap tahapan dalam model SAVI dan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu penggunaan model SAVI dalam pembelajaran IPAS dinilai lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Perubahan model pembelajaran yang sudah dilakukan juga turut dalam menanggapi adanya pembelajaran berbasis *student centered* di era globalisasi dewasa ini. Elemen utama pembelajaran dalam era globalisasi ialah guru memposisikan diri untuk memimpin dan memandu proses pembelajaran agar peserta didik dapat membangun pengetahuan melalui pengalaman belajarnya. Guru memimpin proses pembelajaran dan menekankan peran peserta didik dalam pembelajaran. Keterlibatan minat peserta didik dalam pembelajaran mendorong mereka untuk memahami pengetahuan dan pengalaman dengan cara mereka sendiri. *Teachers lead the teaching process and emphasise student agency in learning. Students' interest drives education because they make sense out of knowledge and experience in their own way.* Dari hal tersebut diharapkan dapat membekali kemampuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan abad 21.

Transformasi dalam pembelajaran IPAS dapat diidentifikasi dari beberapa dokumen penunjang proses pembelajaran. Pertama rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 lebih fokus pada langkah-langkah pembelajaran untuk melatih proses berpikir ilmiah peserta didik. Berbeda dengan isi rencana pembelajaran atau modul ajar dalam Kurikulum Merdeka yang lebih sederhana dan tahap-tahap pembelajaran lebih mengedepankan untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan minat, profil, dan gaya belajar peserta didik. Kedua terdapat beberapa perbedaan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Tabel 1 Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Capaian Pembelajaran
Silabus	Alur Tujuan Pembelajaran
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Modul Ajar
Bahan Ajar	Materi Ajar
Kriteria Ketuntasan Minimum	Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Ketiga materi ajar yang disajikan dalam Kurikulum 2013 disusun secara tematik sedangkan dalam Kurikulum Merdeka materi disusun perbab. Keempat dalam Kurikulum 2013 lembar kerja peserta didik dan hasil karya lebih mengutamakan kegiatan ilmiah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan lembar kerja dalam buku guru dan peserta didik pasti terdiri dari beberapa poin pendekatan saintifik seperti ayo mengamati, ayo mencoba, ayo berlatih, ayo berkreasi, ayo membaca, ayo berdiskusi, ayo renungkan, dan tak jarang melakukan eksperimen sederhana dalam pembelajaran. Sedangkan dalam Kurikulum Merdeka lembar kerja peserta didik dan hasil karya disesuaikan dengan kemampuan serta keterampilan peserta didik, penyampaian materi ajar lebih fleksibel menggunakan pendekatan terdiferensiasi. Kelima dalam Kurikulum 2013 terdapat juga refleksi pembelajaran. Refleksi dalam Kurikulum Merdeka cukup detail dengan terdiri dari refleksi guru dan peserta didik yang harus dicantumkan pada modul ajar dan umumnya diterapkan pada saat proses pembelajaran akan berakhir, berisi pertanyaan singkat mengenai kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Refleksi pembelajaran dapat mengevaluasi metode, mengidentifikasi kendala, dan merancang solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Refleksi menjadi hal yang esensial untuk menuju dan memberikan gambaran proses pembelajaran selanjutnya sehingga kebermaknaan dalam belajar dapat tercapai melalui pembelajaran yang reflektif, aktif, dan menyenangkan.

Implementasi model SAVI dalam mata pelajaran IPAS yang sudah dilakukan berjalan dengan optimal. Hal ini berhasil diwujudkan dalam proses pembelajaran guru berhasil mengaktifkan unsur somatik, audio, visual, dan intelektual melalui kegiatan yang variatif dalam pembelajaran. Dimana sudah diketahui sebelumnya, unsur tersebut merupakan unsur utama dari model SAVI itu sendiri. Kemudian dari hasil observasi dapat

diidentifikasi bahwa pembelajaran terdiferensiasi yang diterapkan Bapak Budy selaku guru kelas cenderung menggunakan pendekatan terdiferensiasi proses berdasarkan gaya belajar peserta didik. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyatakan dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan terdiferensiasi proses penting memerhatikan dua poin utama sebagai berikut:

- 1). Kegiatan belajar melibatkan keterampilan dan minat peserta didik.
- 2). Kegiatan belajar disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan cara penyampaian materi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan contoh penerapan kegiatan belajar dengan pendekatan terdiferensiasi proses berdasarkan gaya belajar dengan uraian sebagai berikut: peserta didik yang memiliki gaya belajar audio visual dapat belajar menggunakan media video pembelajaran, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dapat diajak untuk melakukan kegiatan belajar di luar kelas atau lingkungan sekitar. Peserta didik dengan gaya belajar visual dapat belajar melalui buku, infografik, atau poster pendidikan. Keterpaduan penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran IPAS dengan pendekatan terdiferensiasi mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## **SIMPULAN**

Transformasi model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di SD Islam Ta'allumul Huda Tahun Ajaran 2024/2025 tidak lain merupakan salah satu bentuk langkah progresif yang dinamis dalam proses pembelajaran. Adanya transformasi model pembelajaran didasari oleh karakteristik atau arah pembelajaran yang khas dari setiap kurikulum dan di dorong oleh beberapa faktor seperti: inisiatif dari guru itu sendiri, fasilitas belajar, perubahan kurikulum, antusias dan karakteristik peserta didik. Transformasi yang sudah dilakukan berupa perubahan model pembelajaran yang semula menggunakan model *Inquiry learning* beralih menjadi model SAVI dengan dipadukan pendekatan terdiferensiasi membuahkan hasil yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baro'ah, Siti. "Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Tawadhu*, 4 no. 1 (2020): 1063-1073.
- Fadil, Khoerul, Ikhtiono, Gunawan, dan Nurhalimah. "Perbedaan Rencana Pelaksanaan

- Pembelajaran Antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 no. 1 (2024): 224-238.
- Huang, Ronghuai, Michael Agyemang Adarkwah, Mengyu Liu, Ying Hu, Rongxia Zhuang, and Tingwen Chang. “Digital Pedagogy for Sustainable Education Transformation : Enhancing Learner-Centred Learning in the Digital Era” 1, no. 4 (2024): 279–94.
- Kasali, Rhenald. *Change*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khoirurrijal, et al. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Nusantara Abadi Group, 2022.
- Muntazah, Adinda, Annisa Wardah, Kharisma Putri, dan Hazmi Maharani Zaniyati. “Penerapan Model Pembelajaran Somatic , Audiotory , Visual , Intelectual ( SAVI ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar : Literature Review”. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 01, no. 01 (2023): 76–87.
- Ni'mah, Alfiatun et al. “Refleksi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Adaptasi dan Implementasi untuk Penguatan Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan Islam* 3 no. 2 (2025): 24-35.
- Noervadila, Irma. “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Hasil Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS”. *Jurnal IKA* 8 no. 1 (2020): 105-115.
- Kasali, Rhenald. *Change*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Nusantara, Binar. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Elementia Media Literasi, 2024.
- OECD. (2022). *Equity in Education in PISA*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syukur, Abdul. *Transformasi Pendidikan dengan Guru yang Memiliki Kompetensi dan Ketaatan yang Teruji*. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- Wahyuningsih, E. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Sleman: Dee Publish, 2020.
- Wiyani, N. *Dasar-Dasar & Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.